

**PERENCANAAN PENDIDIKAN BIDANG *FASHION DESIGNER*
DI SMK NU BANAT KUDUS JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM: 14490080

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM : 14490080
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 01 Februari 2018

Yang menyatakan,



Ummu Asna Arief Zakiyya

14490080

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM : 14490080
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul Perencanaan Pendidikan Bidang *Fashion Designer* di SMK NU Banat Kudus Jawa Tengah adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Februari 2018

Yang Menyatakan,



Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM. 14490080

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Senin, 26 Februari 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM : 14490080
Judul Skripsi : Perencanaan Pendidikan Bidang *Fashion Designer* di SMK
NU Banat Kudus Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Maret 2018
Konsultan Skripsi,



Dr. Zainal Arifin, M.SI
NIP. 19600324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0
PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR
Nomor: B.15/UIN.02/DT/PP.009/3/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Perencanaan Pendidikan Bidang *Fashion Designer* di SMK NU Banat Kudus Jawa Tengah

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM : 14490080
Telah dimunaqosahkan pada : 26 Februari 2018
Nilai Munaqosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH:

Ketua Sidang

Dr. Zainal Arifin, M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji II

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

06 MAR 2018

Yogyakarta.....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

قُلْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (QS. Ar-Rad[13]: 11).¹

¹ Departemen Agama RI, *"Al-Qur'an dan Terjemahnya"*, (Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), hal. 337.

Skripsi Ini Saya Persembahkan untuk,

Almamater Tercinta

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ
بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Perencanaan Pendidikan Bidang Fashion Designer di SMK NU Banat Kudus Jawa Tengah*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

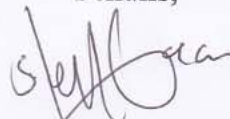
1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I.,M.Pd., selaku Ketua Prodi MPI dan Dr. Zainal Arifin, M.SI selaku Sekretaris Prodi MPI yang telah memberi kelancaran, motivasi dan arahan selama penulis menempuh studi.
3. Rinduan Zain S.Ag, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan akademik berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.

4. Dr. Zainal Arifin, M.SI selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi.
6. Kepada kedua orang tua, Abah Abdullah Arief Cholil dan Ummi Ummu Zulfa yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
7. Kepada guru, karyawan dan peserta didik di SMK NU Banat Kudus yang telah memberikan ruang dan informasi terkait tugas akhir ini.
8. Kepada teman-teman NgoPi (Ngobrol Pintar) Khatulistiwa MPI angkatan 2014 yang telah menemani, membantu, memotivasi peneliti selama kurang lebih empat tahun dalam menuntut ilmu sehingga selesainya tugas akhir ini.
9. Kepada Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku penguji I dan Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed selaku penguji II yang telah membimbing dan menguji saya untuk perbaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Penulis,



Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM. 14490080

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu	8
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Konsep Perencanaan Pendidikan	19
2. Jenis-Jenis Pendekatan Perencanaan Pendidikan	22
3. Tinjauan Pendidikan Vokasi	25
B. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Teknik Pengumpulan Data	33
3. Teknik Validitasi Data	35
4. Teknik Analisa Data.....	37
BAB III: GAMBARAN UMUM SMK NU BANAT KUDUS	40
A. Sejarah Singkat SMK NU Banat Kudus	40
B. Letak Geografis SMK NU Banat Kudus	43
C. Visi, Misi dan Tujuan SMK NU Banat Kudus	44
D. Sarana dan Prasarana SMK NU Banat Kudus	46
E. Struktur Organisasi SMK NU Banat Kudus	47
F. Guru, Karyawan dan Peserta Didik SMK NU Banat Kudus	48

BAB IV: PENDIDIKAN BIDANG <i>FASHION DESIGNER</i>	
SMK NU BANAT KUDUS	52
A. Tipologi Perencanaan Pendidikan SMK NU Banat Kudus.....	52
B. Perencanaan Pendidikan dan Implementasi Perencanaan Bidang Fashion Designer SMK NU Banat Kudus	57
C. Pelatihan Soft Skills SMK NU Banat Kudus	83
D. Kontribusi SMK NU Banat Kudus Terhadap Ekonomi Kreatif Indonesia	87
BAB IV: PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Kontribusi Keilmuan.....	93
C. Saran.....	94
D. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi SMK NU Banat Kudus	42
Tabel 1.2 Struktur Organisasi SMK NU Banat Kudus Periode 2017/2018	47
Tabel 1.3 Data Guru SMK NU Banat Kudus	48
Tabel 1.4 Data Karyawan SMK NU Banat Kudus	50
Tabel 1.5 Data Jumlah Siswi SMK NU Banat Kudus	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran IV A	: Surat Izin Penelitian Sekolah
Lampiran IV B	: Surat Keterangan <i>Research</i> (Penelitian)
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Sertifikal PLP 1 dan Sertifikat PLP 2
Lampiran VII	: Sertifikat KKN
Lampiran VIII	: Sertifikal IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XII	: Sertifikan ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Ijazah Terakhir MA
Lampiran XV	: Pedoman Wawancara
Lampiran XVI	: Lampiran Dokumentasi
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Ummu. *Perencanaan Pendidikan Bidang Fashion Designer di SMK NU Banat Kudus Jawa Tengah, Yogyakarta.* Skripsi, Yogyakarta: Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018.

Latar belakang dari penelitian ini peneliti melihat masih banyak masyarakat yang menomorduakan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan SMA (Sekolah Menengah Atas). Era globalisasi telah melahirkan suatu gaya hidup baru yang membawa masyarakat pada perminatan yang berbeda. Termasuk pada bidang pendidikan. SMK telah terkoneksi dengan dunia industri agar mempermudah menerapkan praktik dan mendapat pekerjaan. Oleh karena itu sekolah membekali peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan di SMK NU Banat Kudus. SMK NU Banat Kudus memiliki *Fashion Designer* sebagai program baru. Membekali peserta didik dengan intelektual, pengalaman eksperimen, kreatifitas dan jiwa kewirausahaan dalam diri peserta didik agar menghasilkan karya yang berdaya jual. Tujuan diberikannya bekal keterampilan agar peserta didik setelah lulus mudah mendapatkan pekerjaan, dapat terus berkarya dan membuka usaha sesuai bidang yang ditekuni.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk validitasi data menggunakan triangulasi sumber dan analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan atau *Verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tipologi perencanaan pendidikan di SMK NU Banat Kudus menggunakan dua jenis pendekatan yaitu *Man Power Approach* dan *Cost Benefit* (2) SMK NU Banat Kudus menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran berbasis *Teaching Factory*, di mana sekolahan telah menerapkan budaya industri seperti pengenalan dunia wirausaha dan ekonomi kreatif pada kelas X. (3) hasil perencanaan pendidikan di SMK NU Banat Kudus menunjukkan bahwa sekolahan telah berkontribusi dalam kegiatan mengembangkan ekonomi kreatif dapat dilihat dari berbagai kegiatan pameran, kompetisi dibidang busana serta *fashion show* baik yang diselenggarakan dari tingkat lokal, nasional, sampai tingkat internasional, beberapa event pameran, kompetisi dan *fashion show*.

Kata kunci: **Ekonomi Kreatif, Fashion Designer, Kreatifitas, Perencanaan, Teaching Factory.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini telah melahirkan suatu gaya hidup yang baru dimana kehidupan ini telah dipenuhi persaingan akibat perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, oleh karena itu perlu pembenahan dari masyarakat dan organisasi untuk mengikuti perubahan dan perkembangan yang sedang terjadi. Perubahan tersebut telah membawa masyarakat kedalam perminatan yang berbeda dalam bidang usaha dan pekerjaan. Pendidikan merupakan sektor utama dalam pembangunan nasional. Sudah semestinya pendidikan mendapat banyak perhatian oleh pemerintah dan masyarakat karena diyakini dapat mengubah nasib bangsanya.

Salah satu jenjang pendidikan yang mempunyai misi menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).¹ Secara umum tujuan didirikannya SMK adalah untuk menciptakan manusia inovatif, kreatif, dan produktif, sehingga menghasilkan manusia yang terampil dan siap kerja. Hal ini sesuai dengan pernyataan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan "*Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu*".²

¹ Muhammad Imam Syafi'i dan Putut Hargiyarto, "Manajemen Unit Produksi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul", *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin* 5 (1) 2017: 2.

² Anonim, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal.72.

Pada era kini kesuksesan tidaklah diukur dari segi akademis saja namun juga dari segi kreatif, kompetitif dan produktif. Image masyarakat mengenai kesuksesan adalah jika seseorang berhasil mendapat pekerjaan sebagai pegawai negeri, padahal bekerja dalam sebuah instansi menyebabkan stress dan lelah yang akut. Penulis menemui banyak orang yang bekerja di sebuah instansi sering mengeluh banyak *deadline* dan kehabisan waktu untuk menikmati hidup. Melalui pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan seorang peserta didik tidak hanya dibekali oleh pengetahuan umum, melainkan juga ilmu terapan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta menjawab perminatan masyarakat era kini. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka guru harus mampu membawa peserta didik untuk memasuki dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus berkembang.³

Ketertinggalan dalam hal sikap kreatif dan sikap inovatif bisa menyebabkan sebuah negara cenderung tertinggal perkembangan ekonomi dan kesejahteraan rakyatnya, sehingga secara makro akan mengancam stabilitas ekonomi masyarakat. Pertumbuhan penduduk Indonesia yang tinggi menuntut masyarakat untuk selalu belajar secara akademis maupun *skills* agar masyarakat berani berkompetisi memajukan bangsa. Semakin banyak lulusan yang kurang

³ Yanti Hasmayati, "Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi pada Jurusan Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumedang)", *Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 9 (18) 2011: 2.

inovatif, akan menyebabkan penumpukan pengangguran yang pada akhirnya akan mengganggu proses pembangunan.⁴

Manajemen merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu sekolah. Seluruh sumber daya yang ada tidak akan berfungsi secara optimal tanpa adanya manajemen yang tepat.⁵ Manajemen perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.⁶

Manajemen sekolah menengah kejuruan harus diperhitungkan karena selama disekolah seorang peserta didik lebih banyak menggunakan waktu belajar mereka dengan membuat prakarya, murid-murid dituntut untuk produktif dan inovatif. Dalam pembahasan mengenai trend perencanaan pendidikan, kecenderungan masa lalu dan masa kini harus diamati dalam batas-batas lingkungannya, dan perencanaan pendidikan harus mengkaji pola-pola dan kecenderungan yang umum dan menonjol pada manusia, tempat, pergerakan, ekonomi dan aktivitas.⁷

Rencana strategik merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk meningkatkan mutu organisasi. Biasanya rencana strategik disusun berdasarkan berbagai hasil analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi. Selain itu,

⁴ Nuzulul Qurnain, "Problematika Menciptakan Wirausaha Muda", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2 (1) 2015: 4.

⁵ Rahmat Tufik, "Strategi Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Telekomunikasi (SMK TELKOM) Sandhy Putra Medan", (*Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2005), 5.

⁶ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), hal.9.

⁷ Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmum, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.103.

rencana strategik juga didukung oleh kecenderungan-kecenderungan yang mungkin terjadi di masa depan.⁸ Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan dimasa depan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dengan cara yang optimal dalam pembangunan ekonomi dan sosial secara menyeluruh dari suatu negara.⁹

Fashion belakangan ini menjadi tren dikalangan masyarakat, semua orang ingin terlihat modis dan menjadi pusat perhatian, tak khayal banyak kalangan muda yang menciptakan baju dengan hasil designnya sendiri. Banyak juga sarjana yang banting setir dari gelarnya demi mempelajari ilmu tata busana dan memasuki dunia industri, bahkan para artis tanah air seperti Zascia Adya Mecca atau Ayu Diac ikut eksis menciptakan brand busana sendiri. Masyarakat menjadi terbiasa dengan sikap konsumerismenya, untuk menengahi hal ini SMK jurusan tata busana hadir mengisi dan memberi peluang pekerjaan bidang produksi busana. Berbicara mengenai *Fashion Designer* tak luput dari dunia ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan ekosistem yang memiliki hubungan saling ketergantungan antara rantai nilai kreatif (*creative value chain*); lingkungan pengembangan (*nurturance environment*); pasar (*market*) dan pengarsipan (*archiving*). Ekonomi kreatif tidak hanya terkait dengan penciptaan nilai tambah secara ekonomi, tetapi juga penciptaan nilai tambah secara sosial, budaya dan lingkungan. Oleh karena itu, ekonomi kreatif selain

⁸ Windu Wiguna, "Kinerja Manajerial, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dan Efektifitas Implementasi Rencana Strategik", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XXIV (1) April 2017 : 2.

⁹ Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmum, " *Perencanaan ...*, hal.27.

dapat meningkatkan daya saing, juga dapat meningkatkan kualitas hidup Bangsa Indonesia.¹⁰

Alasan peneliti memilih SMK sebagai subjek penelitian dikarenakan SMK sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat, dinomorduakan dengan SMA (Sekolah Menengah Akhir), namun pada kenyataannya belakangan ini masyarakat gencar memperbincangkan SMK sebagai sekolah pencetak penyelamat bangsa. Selain itu peneliti meyakini SMK sebagai kunci peradaban dalam dunia perekonomian kreatif menjadikan Indonesia lebih bersinar dengan karya-karya yang dihasilkan oleh peserta didiknya. SMK NU BANAT adalah sekolah fashion yang memiliki kurikulum berbasis tata busana dengan dilengkapi studio desain sendiri, salah satu prestasi yang diraih adalah pada ajang Asia's Fashion Spotlight di Hongkong. Eksistensi SMK NU BANAT Kudus sebagai lembaga pendidikan bernuansa Islam namun berpengetahuan intelektual dan mayoritas peserta didik adalah santriwati yang menjadikan suatu ketertarikan tertentu bagi peneliti dan menjadikan suatu hal yang menarik untuk dikaji, dimana para santriwati juga memiliki hak untuk tampil dan berkarya.¹¹ Selain itu penelitian ini dirasa penting untuk dikaji lebih jauh karena SMK NU BANAT Kudus adalah sekolahan yang telah menjawab pertanyaan masyarakat dalam membahas kebutuhan zaman dibidang fashion.

¹⁰Mohammad Adam Jerussalem, "Perencanaan Industri Kreatif Bidang Fashion Dengan Pendekatan Benchmarking Pada *Queensland's Creative Industry*", *Prosiding Seminar Nasional* 4 (1) 2009: 11.

¹¹ SMK NU Banat Kudus memiliki kerjasama dengan beberapa perusahaan besar seperti BNI (Bank Negara Indonesia) dan Djarum Bakti Pendidikan Foundation, peserta didik SMK NU Banat Kudus memiliki pendamping dalam bidang *fashion designer* yaitu seorang *designer* busana muslim Irna Mutiara, Hasil observasi pada tanggal 16 Mei 2017 pukul 08.27 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tipologi perencanaan pendidikan bidang *fashion designer* di SMK NU BANAT Kudus Jawa Tengah ?
2. Bagaimana perencanaan pendidikan bidang *fashion designer* di SMK NU BANAT Kudus Jawa Tengah ?
3. Bagaimana hasil perencanaan pendidikan di bidang *fashion designer* SMK NU BANAT Kudus Jawa Tengah dalam berkontribusi pada ekonomi kreatif Indonesia ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Tipologi Perencanaan Pendidikan Bidang *Fashion Designer* di SMK NU BANAT Kudus.
- b. Untuk Mengetahui Manajemen Perencanaan Pendidikan Bidang *Fashion Designer* di SMK NU BANAT Kudus.
- c. Untuk Mengetahui Hasil Manajemen Perencanaan Pendidikan di Bidang *Fashion Designer* SMK NU BANAT Kudus dalam mendukung Ekonomi Kreatif.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi keilmuan dibidang manajemen SMK khususnya jurusan tata busana.
- 2) Sebagai bahan masukan baik bagi pihak sekolah sendiri maupun sekolah lain terutama yang berkaitan dengan strategi manajemen SMK khususnya jurusan tata busana yang selanjutnya dapat digunakan dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
- 3) Sebagai bahan referensi peneliti lain dalam mengembangkan penulisannya dibidang manajemen SMK khususnya jurusan tata busana dan menutupi kekurangan dari peneliti-peneliti sebelumnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Penulis: menambah ilmu dan wawasan mengenai manajemen sekolah menengah kejuruan dalam mempersiapkan peserta didik *Fashion Designer*.
- 2) Bagi sekolah: hasil penelitian sebagai bahan evaluasi dan bisa dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya tentang manajemen sekolah menengah kejuruan dalam mempersiapkan peserta didik *Fashion Designer*.
- 3) Bagi masyarakat: Menunjukkan bahwa SMK adalah lembaga pendidikan yang mencetak output kreatif, inovatif dan produktif dalam bidangnya dan siap bersaing dalam dunia kerja.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu dirasa penting guna membedakan penelitian yang penulis tulis dengan penelitian yang sudah ada. Sekolah diyakini sebagai salah satu organisasi pendidikan yang dapat dijadikan wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber-daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Manager yang baik mempergunakan waktunya untuk berpikir dan merencanakan.¹²

Sekolah sebagai ujung tombak pendidikan secara umum perlu memupuk mental dan paradigma berpikir bahwa jangan menjadi seseorang yang mencari pekerjaan (*job seeker*) yang jika gagal akan menghadapi kebuntuan dengan menganggur tetapi sudah merubah pandangannya bahwa saya mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (*job creator*) dengan proaktif menyambut pekerjaan dan tidak terus menerus bergantung dengan orang lain.¹³

Penulis mengidentifikasi sejumlah penelitian, baik dalam bentuk skripsi ataupun artikel jurnal, yang memiliki objek kajian berkaitan dengan judul yang akan diteliti, antara lain.

Yang Pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Tetty Setiawaty menjelaskan bahwa SMK Pendidikan Industri Kayu Atas (PIKA) Semarang

¹² Rahmat Tufik, “*Strategi Manajemen...*”, hal.6.

¹³ Mikail Sahirul Alim, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Kelompok Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Sebagai Perencana Bangunan Siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok”, (*Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 21.

menerapkan kurikulum plus sebagai langkah awal perencanaan membina peserta didik menjadi ahli dibidang teknik furniture dengan memberikan materi praktek yang berbeda-beda tiap tahun kepada peserta didik. Diantara materi prekteknya adalah: kelas X diberikan materi *sense of adaptiveness*, yaitu memberikan pelajaran dasar kerja bangku agar peserta didik mampu beradaptasi dan memiliki kompetensi dasar perkayuan, Kelas XI diberikan materi *sense of efficiency*, yaitu memberikan pelajaran dasar kerja bangku menggunakan mesin-mesin *portable* dan mesin-mesin standar. Materi yang diberikan adalah pengembangan dari materi kelas X dan membuat perabot tunggal yang lebih komplek dengan memperhatikan efisiensi waktu, Pembelajaran praktek kelas XII diberikan materi *adaptiveness of technology*, yaitu memberikan pelajaran pembuatan perabot dengan tingkat kesulitan kompleks menggunakan mesin-mesin standar dan memperhatikan efisiensi waktu.¹⁴Tujuan SMK adalah menghasilkan lulusan yang siap bekerja sesuai bidang keahliannya.

Tujuan SMK ini sesuai dengan definisi Unesco (2005) yang menyatakan, “*Technical and Vocational Education and Training (TVET) is concern with the acquisition of knowledge and skills for the word of work.*” Dari kerja sama dunia pendidikan dengan pihak luar khususnya dunia industri yang relevan dapat diperoleh beberapa keuntungan di antaranya yaitu adanya kesepadanan atau keserasian antara isi program pendidikan dengan berbagai macam keterampilan berproduksi yang diperlukan oleh dunia usaha dan

¹⁴ Tetty Setiawaty, “Penerapan *Best Practice* Pada Manajemen Pembelajaran Praktek SMK Pika Semarang dalam Mempersiapkan Lulusan Siap Kerja dan Berdaya Saing Global”, *INVOTEC*, IX (2) Agustus 2013: 7.

industri, hal ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu dilakukan survei terhadap kebutuhan dunia industri yang terkait, kemudian dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah.¹⁵

Pendidikan Teknikal dan Vokasional dan Pelatihan adalah berkenaan dengan penyiapan pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja. Dapat penulis tarik kesimpulan, untuk menghasilkan lulusan dibidang perkayuan SMK PIKA telah merencanakan materi sedemikian rupa agar peserta didiknya ketika lulus siap bekerja di perindustrian kayu dan sebagainya, tentunya berbeda dengan bahasan yang akan dibawakan penulis yaitu mengenai perencanaan sekolah fashion dalam bidang *Fashion Designer*.

Yang Kedua, jurnal yang ditulis oleh Windu Wiguna dengan judul “*Kinerja Manajerial, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah dan Efektifitas Implementasi Rencana Strategik*” yang mana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam menyusun rencana kegiatan dalam program pembangunan pendidikan diperlukan kepekaan dari pengelola pendidikan untuk melihat permasalahan- permasalahan dalam pendidikan seperti mutu pendidikan, mutu penyelenggara pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan dan permasalahan mengenai anak putus sekolah.¹⁶ Selain itu jurnal yang ditulis oleh Windu Wiguna menjelaskan bahwasanya penting bagi sebuah lembaga memiliki rencana strategik karena merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas internal dan eksternal dalam sebuah lembaga terutama

¹⁵ Rahmat Tufik, “*Strategi Manajemen...*”, hal.108.

¹⁶ Windu Wiguna, “*Kinerja Manajerial...*”, hal.8.

lembaga pendidikan. Pendidikan merupakan pilar dan alat utama pembangunan sumber daya manusia, secara jelas berperan membentuk peserta didik menjadi aset bangsa yang diharapkan menjadi manusia produktif untuk menghasilkan dan menciptakan produk unggulan industri Indonesia dalam menghadapi pasar global.¹⁷

Implementasi strategik juga merupakan pernyataan serangkaian kegiatan atau langkah yang diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan rencana satu per satu dan mewujudkan strategi tersebut ke dalam tindakan nyata. Oleh karena itu, kunci utama dari perencanaan strategik ini adalah pada rencana dalam bentuk program, prosedur dan anggaran ke dalam praktek nyata (*real action*) atau implementasinya. Dari penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa pentingnya sebuah perencanaan dalam lembaga pendidikan entah itu yang menjuru pada kurikulum, pelatihan guru atau ekstrakurikuler yang patut dibenahi sesuai dengan lingkungan sekolah. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada perencanaan yang digunakan SMK NU Banat Kudus dalam mempersiapkan peserta didik dibidang *Fashion Designer*.

Yang Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imam Syafi'i dan Puthut Hargiyarto yang berjudul "*Manajemen Unit Produksi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*" membahas tentang perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang dilakukan dilokasi, hasil temuan yang akan dibahas oleh penulis adalah yang berkaitan dengan perencanaan, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Bantul merasa adanya ketidakcocokan antara materi pembelajaran dengan

¹⁷ *Ibid.*, hal. 2.

kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri, untuk itu diadakannya kegiatan unit produksi yang menjadi suatu sarana pembelajaran untuk melatih peserta didik bekerja yang orientasinya berujung pada dunia pasar atau kerja. Tujuan diadakannya unit produksi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah untuk mencetak lulusan yang mempunyai kompetensi bagus yang siap bersaing di dunia industri. Diantara perencanaannya adalah: (1) menaruh kegiatan tersebut dalam unit produksi, (2) mempunyai visi dan misi, dan (3) menyusun rencana kegiatan dalam beberapa priode berikut anggarannya. Konsep perencanaan yang dilakukan dengan memberdayakan SDM yang terlibat dalam unit produksi untuk mencapai visi dan misi yang telah di cangkangkan.¹⁸

Memperoleh karir atau pekerjaan yang layak dan sesuai harapan, merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, dimana pun dan kapan pun mereka berada, betapa orang akan susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi jika mengalami pengangguran.¹⁹ Sebagaimana penelitian yang Muhammad Imam Syafi'i dan Puthut Hargiyarto fokuskan pada perencanaan, penelitian tersebut tidak memiliki fokus kajian yang mengarah pada perencanaan SMK dalam mencetak peserta didik dibidang *Fashion Designer*.

Yang Keempat, tesis yang ditulis oleh Samsidi berjudul "*Implementasi Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Dilingkungan Pondok Pesantren Kota Salatiga*" menerangkan bahwa SMK Pancasila, SMK SPP Dharma Lestari

¹⁸ Muhammad Imam Syafi'i dan Putut Hargiyarto, "Manajemen...", hal.5.

¹⁹ Dewi Kristina, "Implementasi Bimbingan Karir pada siswa SMK tata busana studi di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta," (*Skripsi, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011*), 4.

dan SMK Al-Falah Salatiga melakukan analisis kondisi lingkungan sekolah dalam lima tahun sekali, kemudian untuk sistem manajemennya ketiga sekolah tersebut telah merumuskan rencana kerja sekolah yang mempertimbangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman nilai luhur agama sebagai budaya pendidikan dilingkungan pondok pesantren diantaranya ada bagian kurikulum, sarana prasarana, hubungan masyarakat dan program keahlian.²⁰

Rencana kerja pelayanan telah disusun baik, namun masih terdapat input peserta didik yang tidak memenuhi syarat minimal yang dibutuhkan dalam dunia industri, salah satu faktor terjadinya hal tersebut adalah dikarenakan pihak sekolah tidak melakukan pengawasan teratur sehingga banyak peserta didik yang luput dari perhatian sekolah. Permasalahan yang dihadapi SMK dalam menghasilkan lulusan siap kerja dan berdaya saing salah satunya adalah keragaman kesiapan dan tingkat kemajuan SMK yang belum siap dengan keragaman perkembangan industri yang ada disekitarnya.²¹ Selain itu ketiga sekolah tersebut tidak menggunakan analisis SWOT²² sebagai kegiatan evaluasi dan belum mempersiapkan secara rinci informasi hasil pengawasan rencana kerja manajemen sekolah. Penulis dapat menarik kesimpulan masalah yang dibawakan dalam tesis milik Samsidi terlalu kompleks, dalam artian semuanya dibahas dan tidak mengerucut kemana arah permasalahan, sedang penelitian

²⁰ Samsidi dan Bambang Ismanto, "Implementasi Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Di Lingkungan Pondok Pesantren Kota Salatiga", (*Tesis*, Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Setya Wacana Salatiga, 2014), 60.

²¹ Tetty Setiawaty, "Penerapan *Best Practice*...", hal.2.

²² SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.

yang akan dilakukan oleh penulis lebih mengerucut, yaitu dalam bidang manajemen perencanaan pendidikan.

Yang Kelima, seperti yang di ungkap oleh Mutiara Fauziah dalam skripsinya yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Life Skills Vocational*” studi kasus di Pondok Pesantren Baitul Hidayah Bandung yang mengungkapkan bahwa dengan diterapkannya manajemen pendidikan kecakapan hidup vokasional (*life skill vocational*) agar pesantren Baitul Hidayah Bandung mampu memberikan bekal dasar dan latihan secara benar kepada santri tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari, agar yang bersangkutan mampu belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diminatinya sebagai bekal dimasa depan yang mana semua kegiatan harus dilakukan dengan manajemen yang baik dan benar agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar secara efektif dan efisien.²³ Oleh karena itu pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*) menjadi sebuah alternatif pembaharuan pendidikan yang prospektif untuk mengantisipasi tuntutan masa depan. Dengan titik berat pendidikan pada kecakapan untuk hidup, diharapkan pendidikan benar-benar dapat meningkatkan taraf hidup dan martabat masyarakat.²⁴

Yang Keenam, skripsi dari Dewi Kristina yang berjudul “*Implementasi Bimbingan Karir pada peserta didik SMK tata busana*” studi kasus di SMK Ma’arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta menuturkan terdapat tiga pelaksanaan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh madrasah,

²³ Mutiara Fauziah, “Manajemen Pendidikan *Life Skills Vocational* studi kasus di Pondok Pesantren Baitul Hidayah Bandung”, (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2017*), 6.

²⁴ *Ibid.*, hal.13.

yaitu: (1) Layanan orientasi karir yang dikhususkan untuk peserta didik kelas X pada tahun ajaran baru guna memberikan gambaran tentang jurusan dan karir dimasa depan, (2) Layanan informasi yang khususkan untuk peserta didik kelas XII guna memberikan informasi atau gambaran tentang prospek dan belajar membaca peluang dimasa depan dengan materi-materi diantaranya: pengembangan diri, bidang sosial, perencanaan karir dan kehidupan beragama, (3) Layanan penempatan seperti praktik kerja lapangan atau magang dikhususkan untuk peserta didik kelas XI guna mengimplementasikan hasil praktek sebagai wadah untuk mencapai kematangan dalam persiapan karir.²⁵

Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²⁶ Kelas kreatif di dalam industri ini tidak pernah berpuas diri dan selalu mencari jalan untuk berinovasi kalau ingin terus bertumbuh. Kunci suksesnya antara lain kepiawaian dalam membaca peluang, kecepatan menghadirkan produk dalam merebut peluang, kecermatan dalam memperhitungkan tingkat risiko berikut dengan rencana cadangan, kemampuan berkolaborasi dengan pihak lain, dan siasat yang jitu dalam menghadapi persaingan.²⁷ Menurut analisa penulis, penelitian tersebut memiliki persamaan dalam membimbing peserta didik menuju arah dunia industri, namun berbeda

²⁵ Dewi Kristina, "Implementasi...", hal.50.

²⁶ Mutiara Fauziah, "Manajemen Pendidikan...", hal. 11.

²⁷ Togar Simatupang, "perkembangan industri kreatif", *Jurnal Manajemen Teknologi, Mei 2008: 4*.

dengan penelitian yang akan penulis lakukan yang lebih fokus pada persiapan bidang *Fashion Designer*.

Dari beberapa literatur yang telah ditelaah, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena memiliki fokus penelitian yang berbeda. Kemudian dari beberapa literatur yang membahas tentang manajemen pendidikan yang memiliki keterkaitan dengan *life skills* atau kreatifitas, tidak banyak yang memfokuskan penelitiannya pada satu bidang, kebanyakan membahas permasalahan secara umum, seperti perencanaan pendidikan secara umum yang berujung pada mutu suatu lembaga atau permasalahan peserta didik SMK secara umum dalam mengembangkan minat bakat. Tentunya dari beberapa literatur yang ada menunjukkan adanya keinginan masyarakat dalam perubahan perminatan dunia kerja. Banyak SMK yang mengembangkan ilmu ke vokasionalannya pada bidang umum seperti: jurusan Multimedia, Perkapalan, Otomotif, dan tidak ditemukan literatur yang menyangkut tentang perencanaan pendidikan SMK dalam bidang Tata Busana atau *Fashion Designer*, yang mana bisa menjadi salah satu solusi dalam pemecahan masalah terkait perminatan dunia kerja.

E. Sistematika Pembahasan

Terdapat beberapa langkah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diantaranya, yang pertama menentukan perminatan pembahasan yang ingin diteliti karena peneliti meyakini dengan tema yang disukai oleh peneliti telah menimbulkan motivasi tersendiri. Kedua, mencari gap dari beberapa literatur

yang serumpun dengan objek penelitian. Ketiga, melakukan observasi dan survey ke beberapa tempat. Keempat, merumuskan masalah. Kelima, menentukan landasan teori. Keenam, merumuskan instrumen penelitian. Ketujuh, setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya selanjutnya adalah menganalisis data. Kedelapan, data hasil analisis disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel. Kesembilan, hasil pembahasan kemudian disimpulkan, karena peneliti melakukan penelitian bertujuan memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran.²⁸

Sedangkan dari segi penulisan, penulisan skripsi ditulis dalam beberapa bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub-bab sesuai dengan kajian yang dilakukan, dijelaskan dibawah ini:

Bab *pertama*, menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan, sehingga tujuan penelitian ini dapat diketahui secara jelas.

Bab *kedua*, menjelaskan tentang kajian teori dan metode penelitian, yang akan digunakan sebagai guide penulisan dan metode yang telah digunakan dalam penelitian.

Bab *ketiga*, mengungkap gambaran umum dari lokasi penelitian yang mencakup kondisi internal dan kondisi eksternal. Meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdirinya dan mengulas tentang profil keseluruhan dari SMK NU Banat Kudus.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.51.

Bab *keempat*, menganalisa perencanaan pendidikan bidang fashion designer di SMK NU Banat Kudus Jawa Tengah kemudian memaparkan hasil dari perencanaan yang telah direncanakan bagi peserta didik SMK NU Banat Kudus di dunia industri. Pada bagian ini, diulas pula mengenai perkembangan dunia industri bagi lulusan SMK dalam bidang *Fashion Designer*, peluang-peluang pekerjaan lulusan tata busana, serta sekilas mengenai hasil prestasi peserta didik SMK NU Banat Kudus.

Bab *kelima*, adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Kemudian saran-saran dan kata penutup beserta lampiran foto dan dokumentasi hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tipologi perencanaan pendidikan di SMK NU Banat Kudus menggunakan dua jenis pendekatan, yaitu *Man Power Approach* dan *Cost Benefit* dalam pelaksanaan program *Fashion Designer*. Dikatakan *Man Power Approach* karena sekolah tersebut menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja langsung yang dapat dijadikan sumber-sumber pembangunan bangsa atau pertumbuhan ekonomi. Dengan terjalinnya hubungan antara sekolah dan dunia industri, peserta didik dipupuk terlebih dahulu pengetahuan dan keterampilannya agar dalam pemenuhan tenaga kerja mendapatkan hasil yang memuaskan. Sedangkan dikatakan sebagai *Cost Benefit* karena SMK NU Banat Kudus selalu menghasilkan karya peserta didik yang memiliki daya jual tinggi. *Cost Benefit* bersifat *Investment Human Capital* atau investasi pada sumber daya manusia. Selama kegiatan produktif di SMK NU Banat Kudus peserta didik tidak mengeluarkan biaya, sekolah sudah menyediakan bahan, lahan dan sebagainya, hasil penjualan karya peserta didik akan terus berputar untuk membeli bahan dan menyediakan lahan. Selain itu *Cost Benefit* sendiri juga bersifat menguntungkan masyarakat, dimana dengan adanya tenaga kerja peserta didik yang magang maka tempat magang tersebut mendapat bantuan berupa tenaga kerja dan peserta didik mendapat pengalaman dan keterampilan baru. Dengan memberikan bekal

keterampilan dan pengetahuan, peserta didik di SMK NU Banat Kudus siap melalang buana di dunia industri dengan pengalaman karya yang dihasilkan.

2. SMK NU Banat Kudus adalah sekolah putri yang mencetak peserta didiknya menjadi wanita-wanita Islam yang mampu memenuhi tuntutan zaman dibidang fashion dan menjadi pelakunya. Hasil perencanaan pendidikan program *Fashion Designer* di SMK NU Banat Kudus belum sepenuhnya peneliti ketahui dikarenakan program *Fashion Designer* adalah jurusan baru, yang baru berjalan satu semester terhitung sejak dilakukan penelitian. Namun bukan berarti peneliti tidak mendapatkan apapun dilapangan. SMK NU Banat Kudus menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran berbasis *Teaching Factory*, dimana sekolahan telah menerapkan budaya industri seperti pengenalan dunia wirausaha dan ekonomi kreatif pada kelas X. Seleki peserta didik baru program *Fashion Designer* tidak jauh berbeda dengan Tata Busana, hanya yang membedakan pada tes wawancara dan mendesign gambar busana secara manual. Dalam pembuatan busana peserta didik di desain membuat busana yang *ready to wear*, nyaman di gunakan, sesuai syari'at dan bisa digunakan untuk orang non hijab. Penerapan *Teaching Factory* pun berlajan lancar dan setiap pembelajaran didesain secara adaptif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga peserta didik mudah menerima ilmu yag di dapat. Pelaksanaan magang untuk kelas program *Fashion Designer* belum terlaksana karena akan dilaksanakan pada kelas XI, sejauh ini peserta didik kelas X mendapat

tugas piket menjaga butik Zelmira agar ketika terjun ke tempat magang mereka juga bisa melayani pembeli.

3. Pada era kini kesuksesan tidaklah diukur dari segi akademis saja namun juga dari segi kreatif, kompetitif dan produktif. Fashion selalu menjadi trend dikalangan masyarakat, semua orang ingin terlihat modis dan menjadi pusat perhatian, tak hayal banyak anak muda mendesain dan membuat baju sesuai dengan yang diinginkan. Sebagai sekolah fashion pertama di Indonesia, SMK NU Banat Kudus tentu banyak mendapatkan sorotan oleh pemerhati fashion. Dengan mengikuti berbagai kegiatan pameran, kompetisi dibidang busana serta fashion show baik yang diselenggarakan dari tingkat lokal, nasional, sampai tingkat internasional, beberapa event pameran, kompetisi dan fashion show, SMK NU Banat menunjukkan hasil pembelajaran yang di lalui peserta didik berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kontribusi dalam kegiatan mengembangkan ekonomi kreatif dapat dilihat dari berbagai event yang telah diikuti diantaranya adalah Jakarta Fashion Week di Jakarta, Pameran Dayang Internasional di Hong Kong, Event Muslim Fashion Festifal di Jakarta, Sakura Collection di Jakarta, Orbit Competition di Jakarta, Expo di Maranata University Bandung, dan lain sebagainya. Dengan mengikuti berbagai event dan kompetensi pribadi peserta didik menjadi kreatif, inovatif dan produktif.

B. KONTRIBUSI KEILMUAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan temuan bahwasanya SMK NU Banat Kudus menggunakan pembelajaran berbasis *Teaching Factory* yang mana pembelajaran berbasis *Teaching Factory* ini jarang sekali digunakan oleh sekolah-sekolah kejuruan pada umumnya. Pembelajaran *Teaching Factory* adalah suatu konsep pembelajaran dalam suasana yang sesungguhnya, berorientasi pada bisnis dan produksi. Teknologi pembelajaran yang inovatif dan praktek produksi merupakan konsep metode pendidikan yang berorientasi pada manajemen pengelolaan peserta didik dalam pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan dunia *industri*. Selain itu pembelajaran *Teaching Factory* ini ditempuh selama empat tahun. Istilah yang digunakan SMK NU Banat Kudus dalam menggolongkan tahun menggunakan istilah C1, C2 dan C3. C1, C2 dan C3 adalah istilah untuk peringkasan materi di dalam kebijakan *Teaching Factory*, yaitu: C1 adalah materi yang berikan untuk peserta didik kelas X berupa pembelajaran kewirausahaan, ciri-ciri kewirausahaan, sikap kewirausahaan, membuat proposal usaha, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha. C2 adalah materi yang berikan untuk peserta didik kelas XI berupa eksperimen membuat karya sesuai dengan bidangnya. SMK NU Banat Kudus membebaskan peserta didiknya untuk membuat pola, mendesain baju dan memotong kain sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh guru yang mengampu. Guru tersebut sebagai pendamping, dimana hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada *Teaching Factory* bahwa guru sebagai konsultan, asesor dan fasilitator. C3 adalah materi yang berikan untuk peserta

didik kelas XII dalam mempraktikkan pembelajaran C1 dan C2 yaitu pemasaran produk dan jasa yang dibuat oleh peserta didik atau unit produksinya. Pada tahun keempat peserta didik ditempatkan pada tempat magang selama satu semester dan pada semester kedua mereka diharuskan sudah memiliki branding tersendiri.

C. SARAN

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas perlu kiranya penulis memberikan beberapa saran dan krtitik kepada sekolahan dengan tujuan agar sekolahan lebih meningkatkan kualitas pendidikan di terutama pendidikan program *Fashion Designer* yang mencakup *soft skills* pesera didik, diantaranya:

- a. Diharapkan sekolah tetap mempertahankan identitas sekolahan yang bernuansa Islami dengan memproduksi busana yang sesuai syari‘at namun tetap modis dan tidak ketinggalan zaman.
- b. Diharapkan sekolahan menambah tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk sekolahan yang sudah *Go International* seperti SMK NU Banat memerlukan tenaga tambahan terutama pada bagian tenaga pendidik yang memiliki basic tata busana dan *Fashion Designer*.

D. KATA PENUTUP

Dengan memanjatkan puja puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayahnya yang selalu mengiringi gerak langkah kita selama ini. Alhamdulillah penulis sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih ke semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, maka penulis berharap adanya koreksi, saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Mikail Sahirul, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Kelompok Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Sebagai Perencana Bangunan Peserta didik Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok”, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Anonim, “SMK NU Banat Kudus”. 2016. http://www.smk-nubanat.sch.id/p/blog-page_6458.html (10 Januari 2018)
- Anonim, Paparan Wakil Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan, Konsep dan Implementasi 2013.
- Anonim, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Anonim. “Pengertian Designer”. Wikipedia. 2015. <https://id.wikipedia.org/wiki/Perancang> (21 November 2017).
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Badrudin, “*Manajemen Peserta Didik*”, Jakarta: PT INDEKS, 2014.
- Bateman, Thomas S. dan Scott A. Snell, “*Manajemen Kepemimpinan Dan Kerjasama Dalam Dunia Yang Kompetitif*”, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Djarot, Ojat dkk, “*Pendidikan Kewirausahaan*”, Banten: Penerbit Universitas Terbuka, 2013.
- Fattah, Nanang, “*Landasan Manajemen Pendidikan*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fauziah, Mutiara, “*Manajemen Pendidikan Life Skills Vocational studi kasus di Pondok Pesantren Baitul Hidayah Bandung*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2017.
- Freire, Paulo, “*Pendidikan Sebagai Proses*”, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2000.

- Hasmayati, Yanti, “Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi pada Jurusan Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumedang)”, *Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, Vol.9 No.18, 2011.
- Jauwahiriah, Luk Luk, “*Life Skills* Sebagai Bagian Pendidikan Pesantren (Telaah Atas Pendidikan Vokasional di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Jerusalem, Mohammad Adam, “Perencanaan Industri Kreatif Bidang Fashion Dengan Pendekatan *Benchmarking* Pada *Queensland’s Creative Industri*”, *Prosiding Seminar Nasional* Vol.4 No.1, 2009.
- Koenig, Larry J, “ *Smart Discipline, Menanamkan Disiplin Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*”, Jakarta: Gramedia, 3002.
- Kristina, Dewi, “Implementasi Bimbingan Karir pada peserta didik SMK tata busana studi di SMK Ma’arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta, ”, Skripsi, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011.
- Kurniawan, Heru, “*Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan Bagi Anak*”, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Kuswanto, Agung, “*Teaching Factory*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Mangopo, Andini Ady Putri, “Perlindungan Konsumen Dalam Jual Beli Produk Fashion Secara E-Commerce”, Tesis, Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, 2014.
- Na’maika, Latifah, “Manajemen Kurikulum Vokasional Program Keterampilan Tata Boga Untuk Terciptanya Budaya Mandiri Peserta Didik di MAN Tempel Sleman”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996.
- Nikmah, Nailatul, “Kepuasan Peserta Didik Terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pelayanan di MANU Banat Kudus Tahun Ajaran 2014/2015”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014.
- Palupi, Indrani Nur. “Pengertian *Fashion Designer*”. *Desain Busana dan Teori. Desain, Pola, Sample Produksi Fashion Butik.* 2012. <http://www.desainbusana.com/2012/06/desain-busana-dan-teori.html> (21 November 2017).

- Prihatin, Eka, *“Manajemen Peserta Didik”*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Qurnain, Nuzulul, “Problematika Menciptakan Wirausaha Muda”, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.2 No.1, 2015.
- Rahardjo, Mudjia. *“Triangulasi dalam Pendidikan Kualitatif”*. 2010. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2010. <http://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>. (26 November 2017)
- Ridla, Muhammad Jawwad, *“Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam”*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2002.
- Ruscoe, G.C, *“Kondisi Untuk Keberhasilan Perencanaan Pendidikan”*, Jakarta: Bhrataya Karya Aksara, 1982.
- Sa’ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmum, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Samsidi dan Bambang Ismanto, “Implementasi Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Di Lingkungan Pondok Pesantren Kota Salatiga”, Tesis, Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Setya Wacana Salatiga, 2014.
- Sarbini dan Neneng Lina, *“Perencanaan Pendidikan”*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Sarbini dan Neneng Lina, *“Perencanaan Pendidikan”*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Saroni, Muhammad, *“Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten”*, Yogyakarta: Ar-ruzz, 2016.
- Sawitri, Sicilia, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Disain Busana II Melalui Pembelajaran Kontekstual”, *Lembaran Ilmu Pendidikan*, Vol.36 No.1 2007.
- Setiawaty, Tetty, “Penerapan *Best Practice* Pada Manajemen Pembelajaran Praktek SMK Pika Semarang dalam Mempersiapkan Lulusan Siap Kerja dan Berdaya Saing Global”, *INVOTEC*, Vol.9 No.2, 2013.
- Sholihin, Mohamad. “Pengertian Fashion Menurut Para Ahli”. Smile Dab. 2014. <http://smiledab.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-fashion-menurut-para-ahli.html> (23 November 2017).
- Soenarya, Endang, *“Teori Perencanaan Pendidikan”*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2012.

- Soesilo, Yritjahjo Danny, *“Pengembangan Kreatifitas Melalui Pembelajaran”*, Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunhaji, *“STRATEGI PEMBELAJARAN Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar”*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Susanto, Edi, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Multikultural di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMAN 1 Pamekasan”, *Nuansa*, Vol.8 No.2, 2011.
- Syafi’i, Muhammad Imam dan Putut Hargiyarto, “Manajemen Unit Produksi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul”, *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, Vol.5 No.1, 2017.
- Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *“Manajemen Pendidikan”*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Triwiyanto, Teguh, *“Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Tufik, Rahmat, “Strategi Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Telekomunikasi (SMK TELKOM) Sandhy Putra Medan”, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2005.
- Walidin, Wahrul, *“Konstelasi Pemikiran Pedagogik Ibnu Khaldun”*, Yogyakarta: Suluh Press, 2005.
- Wiguna, Windu, “Kinerja Manajerial, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dan Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.26 No.1, 2017.
- Wirojoedo, Soebijanto, *Teori Perencanaan Pendidikan*, Yogyakarta: Liberty, 1985.
- Yahya, Yohannes, *“Pengantar Manajemen”*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.438/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Kepada Yth. :

Dr. Zainal Arifin, M.S.I

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM : 14490080
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN SMK AL-MUNAWWIR PUTRI KRAPYAK
YOGYAKARTA DALAM MEMPERSIAPKAN SISWI
DIBIDANG FASHION DESIGNER

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ummu Asna Arief Zakiyya
Nomor Induk : 14490080
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN BIDANG FASHION
DESIGNER DI SMK NU BANAT KUDUS

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 29 November 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 November 2017

Ketua Program Studi MPI

Dr. Iman Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 29 November 2017
Waktu : 14.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Zainal Arifin, M.S.I	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ummu Asna Arief Zakiyya
Nomor Induk : 14490080
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN BIDANG FASHION
DESIGNER DI SMK NU BANAT KUDUS

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	14490057	Hariganto	1.
2.	14490043	Anis Sofyan	2.
3.	14490060	Widhi Atmoko	3.
4.	14490012	Ridwan Alami Sadek	4.
5.	14490011	Angga Setya .K.	5.
6.	14490016	M. Syifa Jauhar FMS	6.

7. 14490042 Anul Hae
8. 14490008 Novi Rohmadatin
9. 14490103 Tri Aminah M
10. 14490058 Muhammad Zuldan A.N
11. 14490035 Isnani Muflikhaah
12. 14490007 Dwi Winata M
13. 14490002 Leila R. Umami
14. 14490036 Duni Astuti
15. 14490003 Intan Puspita .S
16. 14490083 Hawa Rahma W.

Yogyakarta, 29 November 2017

Moderator

Dr. Zainal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002

Lampiran III



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Desember 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10137/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-3708/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017
Tanggal : 5 Desember 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN BIDANG FASHION DESIGNER DI SMK NU BANAT KUDUS"** kepada :

Nama : UMMU ASNA ARIEF ZAKIYYA
NIM : 14490080
No. HP/Identitas : 081575951232 / 3321115912950003
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK NU Banat Kudus, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 15 Desember 2017 s.d. 15 Februari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran IV A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3708 /Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

5 Desember 2017

Kepada
Yth : Kepala SMK NU Banat Kudus

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN BIDANG FASHION DESIGNER DI SMK NU BANAT KUDUS"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM : 14490080
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Bintoro, Demak, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di **SMK NU Banat Kudus**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 5 Januari-15 Februari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IV B



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU BANAT
SMK NU BANAT KUDUS

Jl. KHM. Arwani Amin Kajan Krandon Telp (0291) 4251501 Fax. (0291) 4251501
Website : www.smknubanat-kudus.sch.id
Email : smk_nubanat.kudus@yahoo.com



SURAT KETERANGAN RESEARCH (PENELITIAN)

Nomor : 421.6/269/421.5/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK NU Banat Kudus :

Nama : KASIATI, S.Pd
NIP. : ---
Jabatan : Kepala SMK NU Banat Kudus

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : UMMU ASNA ARIEF ZAKIYYA
NIM : 14490080
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Keterangan : Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Research (Penelitian) untuk menyusun Skripsi di SMK NU Banat Kudus mulai tanggal 02 Januari s.d 28 Pebruari 2018 dengan judul *"Perencanaan Pendidikan Bidang Fashion Designer di SMK NU Banat Kudus Jawa Tengah"*

Demikian Surat Keterangan kami, dan mohon dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kudus, 04 Maret 2018

Kepala SMK NU Banat Kudus

KASIATI, S.Pd
NIP. ---

Lampiran V

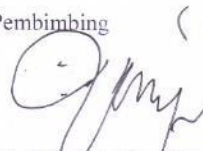
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ummu Asna Arief Zakiyya
 NIM : 14490080
 Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.SI
 Mulai Pembimbingan : 25 Januari 2018
 Judul Skripsi : Perencanaan Pendidikan Bidang *Fashion Designer*
 di SMK NU Banat Kudus Jawa Tengah
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	30 Oktober 2017	I	Proposal Skripsi	
2	24 November 2017	II	Revisi Proposal	
3	25 Januari 2018	III	BABIII, BAB IV	
4	06 Februari 2018	IV	Revisi BAB I - V	
5	13 Februari 2018	V	Revisi BAB 1-V	
6	14 Februari 2018	VI	Lengkapi Naskah Skripsi	

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.SI

NIP. 19800324 200912 1 002

Lampiran VI

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017	
Diberikan kepada:	
Nama	: UMMU ASNA ARIEF ZAKIYYA
NIM	: 14490080
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL	: Dr. Subiyantoro, M.Ag.
yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I) di Perpustakaan UMY dengan nilai:	
93,60 (A-)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).	
Yogyakarta, 20 Juni 2017	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,	
	
Adhi Setiawan, M.Pd. NIP. 19800901 200801 1 011	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : UMMU ASNA ARIEF ZAKIYYA
NIM : 14490080
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan
21 November 2017 di Perpustakaan UMY dengan Dosen Pembimbing
Lapangan (DPL) Dr. Subiyantoro, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai
98,10 (A).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan




Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran VII

 71 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1969/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Ummu Asna Arief Zakiyya
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Demak, 19 Desember 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 14490080
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Bobung, Putat
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,18 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran VIII

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجواكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ummu Asna Arief Zakiyya :

تاريخ الميلاد : ١٩ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٥٦	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكرتا، ٩ فبراير ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran IX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.15.1/2018

This is to certify that:

Name : **Ummu Asna Arief Zakiyya**
Date of Birth : **December 19, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 23, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	47
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 23, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran X

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/3074/2014


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : UMMU ASNA ARIEF ZAKIYYA
NIM : 14490080
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

Lampiran XI

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	SERTIFIKAT No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014	 DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA	 OPAK 2014
diberikan kepada:			
<hr/>			
sebagai			
PESERTA			
dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.			
Yogyakarta, 23 Agustus 2014			
Mengetahui,			
Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga	Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga	Ketua Panitia,	
 Dr. Maksudin, M.Ag NIP. 19600716 199103 1 001	 Syaifuldin Ahrom A. NIM 09250013	 Syauqi Biq NIM. 11520023	


OPAK 2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ummu Asna Arief Zakiyya

NIM : 14490080

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 12 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga PTIPD



Wakil Ketua PTIPD
Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri, S.T., M.Kom.
NIP. 19420511 200604 2 002



Standar Nilai:


Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XIII

<p>Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an</p> <p><i>Sertifikat</i></p> <p>Nomor: 309/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015</p> <p>Menerangkan bahwa:</p> <p>UMMU ASNA A.Z</p> <p>telah dinyatakan lulus dalam:</p> <p>SERTIFIKASI AL-QUR'AN</p> <p>yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 2015</p> <p>Yogyakarta, 19 Desember 2015</p>		<table border="1"><tr><td>NILAI</td></tr><tr><td>B</td></tr></table>	NILAI	B
NILAI				
B				
<p>a.n. Dekan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p></p> <p>NIP.131103151998031004 Muhammad Karwadi, M.Ag.</p>	<p>Ketua Bidang PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p></p> <p>Ahli Salim Fuadi NIM.12490001</p>			

Lampiran XIV


**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**
IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Nomor : MA.09/11.19/PP.01.1/239/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
NU BANAT KUDUS menerangkan bahwa :



nama : **UMMU ASNA ARIEF ZAKIYYA**
tempat dan tanggal lahir : **DEMAK, 19 DESEMBER 1995**
nama orang tua/wali : **ABDULLAH ARIEF CHOLIL**
nomor induk siswa nasional : **9954666261**
nomor peserta ujian nasional : **24-705-239-2**
madrasah asal : **MA NU BANAT KUDUS**


LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

KUDUS, 20 MEI 2014

Kepala Madrasah,
.....
Drs. H. MOH. SAID, M.Pd
NIP.
MA 110026275



Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : 1949 Tanggal 7 April 2014

Lampiran XV

Pedoman Wawancara

1. Kepala sekolah

1. Apa kurikulum yang diterapkan di SMK NU Banat Kudus?
2. Apakah SMK NU Banat Kudus merupakan sekolah kejuruan yang menyiapkan siswanya untuk memenuhi kebutuhan kerja dibidang ekonomi kreatif ?
3. Bagaimana pihak sekolah melakukan kajian atau analisis terhadap kebutuhan dunia kerja dibidang fashion secermat mungkin ?
4. Apakah sumber biaya pendidikan di smk nu banat merupakan sumbangan dari pemerintah seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) APBD provinsi dan kabupaten/kota yang sebagian alokasinya diperuntukkan pada sektor pendidikan ?
5. Bagaimana model perencanaan pendidikan bidang *Fashion Designer* di smk nu banat ?
6. Bagaimana sekolahan memilih tenaga kependidikan dalam membimbing siswi dibidang *Fashion Designer* ?
7. Apakah guru mendapatkan bimbingan atau training khusus dalam membina siswi dibidang *Fashion Designer* secara berkala ?
8. Apakah dalam pelaksanaannya bidang *Fashion Designer* di SMK NU Banat Kudus perlu memiliki pembimbing khusus ?
9. Bagaimana strategi mengenalkan *Fashion Designer* kepada masyarakat ?
10. Bagaimana strategi mengenalkan *Fashion Designer* kepada murid ?
11. Apa rencana yang diagendakan sekolah untuk siswi yang akan memasuki dunia kerja dan menghadapi ekonomi kreatif ?
12. Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk menjalin kemitraan dengan dunia industri ?
13. Bagaimana pendapat kepala sekolah mengenai sekolahan bernuansa Islam namun harus tetap mengikuti perkembangan zaman dalam bidang fashion ?
14. Bagaimana hasil perencanaan pendidikan bidang *Fashion Designer* untuk sekolah ?

2. Guru Tata Busana

1. Apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kemampuan murid-murid di SMK NU Banat Kudus ?
2. Bagaimana model manajemen perencanaan di SMK NU Banat Kudus dalam mempersiapkan siswi dibidang *Fashion Designer* ?
3. Apa saja stretegi guru dalam memberikan pemahaman berupa teori maupun praktek kepada siswa ?
4. Apakah dalam pelaksanaannya ada beberapa program yang susah diterapkan sehingga guru mengalami hambatan ?
5. Apakah sarana prasarana di SMK NU Banat Kudus menunjang untuk bidang *Fashion Designer* ?
6. Apakah guru menggunakan mesin-mesin yang disediakan untuk kegiatan belajar mengajar ?
7. Apa perbedaan mengajar tata busana dengan mengajar *Fashion Designer* ?
8. Apakah perminatan *Fashion Designer* dilalui siswa dengan proses seleksi ?
9. Bagaimana bentuk penanganan guru terhadap siswa yang lamban belajar *Fashion Designer* ?
10. Apakah guru memberikan dorongan motivasi terhadap siswa untuk berwirausaha ?
11. Bagaimana bentuk pengawasan guru terhadap perkembangan ekonomi kreatif pada siswa ?
12. SMK NU Banat Kudus mendapatkan fasilitas berupa sarana prasarana dan pembinaan khusus dari Djarum, seperti apakah berkontribusi sekolah terhadap Djarum ?
13. Program *Fashion Designer* di SMK NU Banat Kudus ditempuh dalam waktu empat tahun, pada tahun keberapa peserta didik difokuskan pada materi *Fashion Designer* ? Mohon dijelaskan
14. SMK NU Banat Kudus memiliki butik dengan brand Zelmira, busana-busana Zelmira sendiri adalah hasil karya siswi, apakah siswi mendapat keuntungan dari hasil penjualan tersebut?
15. Seperti apakah proses atau kegiatan penempatan guru ditempat magang? Berapa lama penempatan tersebut?

3. Peserta didik Rania

1. Apa yang membuat anda tertarik dengan *Fashion Designer* ?
2. Apakah mempelajari *Fashion Designer* di smk nu banat dimulai dari nol ?

3. Apakah materi yang diterima diberikan secara runtut sesuai tingkat kesulitan ?
4. Apakah dalam memberikan materi ataupun praktik guru sudah efektif dan efisien ?
5. Apakah guru menggunakan sarana prasarana yang tersedia sebagai media pembelajaran ?
6. Bagaimana guru melakukan penanganan terhadap siswa yang kurang tanggap dalam mengimplementasikan materi ke dalam praktik ?
7. Apakah di SMK NU Banat Kudus diajarkan berwirausaha? Seperti apa ?
8. Apakah setelah mendapat ilmu di sekolah anda ingin membuka usaha sendiri sesuai bidang yang dipelajari ?
9. Apakah guru memberi dorongan untuk selalu berkarya ?
10. Apakah budaya dan lingkungan mempengaruhi anda dalam berkreasi ?
11. Bagaimana cara anda memadukan perkembangan zaman dengan fashion muslim ?
12. Apakah lingkungan di sekolah membuat kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman ?
13. Seperti apa kontribusi siswi terhadap sekolah ?

4. Peserta didik dua

1. Bagaimana proses seleksi masuk di SMK Banat ? tahapan-tahapan apa yang dilalui calon peserta didik baru? seperti apa? Jelaskan
2. Apakah hasil butik zelmira adalah hasil karya siswa? Jika iya, apakah siswi mendapat keuntungan dari penjualan tersebut ?
3. Seperti apa pelatihan keterampilan soft skills di SMK Banat? Apa aja pelatihan keterampilannya?

5. Peserta didik tiga

1. Bagaimana proses seleksi masuk di SMK Banat ? tahapan-tahapan apa yang dilalui calon peserta didik baru? seperti apa? Jelaskan
2. Apakah hasil butik zelmira adalah hasil karya siswa ?
3. Apakah anda mengetahui metode pembelajaran demonstrasi di smk banat? Biasanya digunakan pada pelajaran apa?

Lampiran Transkrip Wawancara

1. Kepala sekolah

Nama Responden: Kasiati, S.Pd

Umur : 38 Tahun

Jabatan : Kepala SMK NU Banat Kudus

1. Apa kurikulum yang diterapkan di SMK NU Banat Kudus?

“ kurikulum 2013 ”

2. Apakah SMK NU Banat Kudus merupakan sekolah kejuruan yang menyiapkan siswanya untuk memenuhi kebutuhan kerja dibidang ekonomi kreatif ?

“ SMK NU Banat Kudus merupakan sebuah lembaga pendidikan kejuruan dengan kompetensi keahlian tata busana yang membekali peserta didiknya dengan keterampilan dibidang busana, mulai dari membuat design, pola, memotong, mewujudkan design menjadi produk busana, sampai ke finishing berupa pembuatan hiasan busana seperti border, payet, dsb, jadi secara umum kami membekali peserta didik untuk nantinya menjadi lulusan-lulusan yang siap memenuhi kebutuhan kerja di bidang ekonomi kreatif, siap memasuki dunia kerja baik itu untuk mengisi lowongan kerja di dunia industry atau untuk membuka lapangan kerja secara mandiri “

3. Bagaimana pihak sekolah melakukan kajian atau analisis terhadap kebutuhan dunia kerja dibidang fashion secermat mungkin ?

“ sekolah selalu memperluas hubungan dengan dunia industry dan melibatkan industry dalam berbagai kegiatan sekolah mulai dari kegiatan sinkronisasi kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, penyaluran praktek kerja industry siswa, sampai pada kegiatan penanganan lulusan. Dengan selalu melibatkan industry dalam rangkaian proses pembelajaran tersebut, diharapkan kompetensi-kompetensi yang dipelajari oleh peserta didik adalah sesuai dengan kebutuhan industry pada saat ini sehingga nantinya lulusan yang dihasilkan adalah sesuai dengan kebutuhan industry “

4. Apakah sumber biaya pendidikan di smk nu banat merupakan sumbangan dari pemerintah seperti Bantuan Operasional Sekolah

(BOS), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) APBD provinsi dan kabupaten/kota yang sebagian alokasinya diperuntukkan pada sektor pendidikan ?

“ sumber biaya pendidikan di lembaga kami sebagai salah satu lembaga pendidikan yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat (swasta) adalah berasal dari peran serta masyarakat (BOP) dan juga dari BOS pusat “

5. Bagaimana model perencanaan pendidikan bidang *Fashion Designer* di smk nu banat ?

“ proses pendidikan di SMK NU Banat Kudus menerapkan model pembelajaran *Teaching Factory*. Artinya proses pembelajaran di SMK NU Banat Kudus adalah berbasis industry, produk dari hasil proses pembelajaran dikonsep untuk berdayajual dan siap dipasarkan, sehingga tidak akan ditemui hasil pembelajaran praktik tersimpan atau menumpuk di gudang. Dengan demikian selama proses pembelajaran sudah diterapkan system produksi seperti yang terjadi di dunia industry. Budaya kerja yang terdapat di dunia industry itulah yang dibawa dan diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah “

6. Bagaimana sekolahan memilih tenaga kependidikan dalam membimbing siswi dibidang *Fashion Designer* ?

“ tenaga pendidik dan kependidikan bidang *Fashion Designer* di SMK NU Banat Kudus adalah tenaga guru dari bidang studi tata busana, bersedia mengikuti kegiatan magang guru di dunia industry serta kami harapkan guru-guru kami adalah mereka yang mempunyai/membuka usaha dibidang fashion “

7. Apakah guru mendapatkan bimbingan atau training khusus dalam membina siswi dibidang *Fashion Designer* secara berkala ?

“ guru fashion di SMK NU Banat Kudus mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan baik itu yang diselenggarakan oleh sekolah maupun oleh industry dan SMK NU Banat Kudus mengirim guru-guru di bidang fashion untuk magang di dunia industry “

8. Apakah dalam pelaksanaannya bidang *Fashion Designer* di SMK NU Banat Kudus perlu memiliki pembimbing khusus ?

“ proses pembelajaran yang menerapkan budaya industry akan berjalan dengan lebih efektif ketika dunia industry terlibat didalamnya. Oleh karena itu SMK NU Banat Kudus juga berusaha menuju kesana dengan selalu berkoordinasi dengan dunia industry dan melibatkan industry dalam bidang fashion dalam hal ini adalah IFC (Indonesian Fashion Chamber).

9. Bagaimana strategi mengenalkan *Fashion Designer* kepada masyarakat ?

“ dengan mengikuti berbagai kegiatan pameran, kompetisi di bidang busana serta fashion show baik yang diselenggarakan dari tingkat local, nasional, sampai tingkat internasional, beberapa event pameran, kompetisi dan fashion show yang telah diikuti diantaranya adalah Jakarta Fashion Week di Jakarta, pameran Dayang Internasional di Hong Kong, Event muslim fashion festival di Jakarta, sakura collection di Jakarta, orbit competition di Jakarta, expo di maranata university bandung, dan lain sebagainya. Dengan berperanserta pada event-event tersebut, SMK NU Banat Kudus berusaha mengenalkan kepada masyarakat tentang konsep SMK jurusan tata busana sebagai sebuah lembaga pendidikan yang tidak mencetak peserta didiknya untuk menjadi tenaga jahit tapi untuk menjadi *Fashion Designer* “

10. Bagaimana strategi mengenalkan *Fashion Designer* kepada murid ?

“ dengan terbukanya kesempatan untuk mengikuti berbagai event pameran, fashion show serta kompetisi di bidang busana, dan dengan melibatkan dunia industry dalam proses pembelajaran, maka akan menambah wawasan serta menjadi motivasi bagi peserta didik untuk terus berkarya, menghasilkan kreatifitas terbaik mereka pada bidang desain busana, sehingga dengan demikian akan terbentuk pemahaman pada peserta didik bahwa mereka semua calon-calon *Fashion Designer* “

11. Apa rencana yang diagendakan sekolah untuk siswi yang akan memasuki dunia kerja dan menghadapi ekonomi kreatif ?

“ menjalin kerjasama dengan lebih banyak dunia industry di bidang busana, baik itu untuk kegiatan praktek dunia industry maupun perekrutan alumni, sehingga nanti lulusan-lulusan SMK NU Banat Kudus menerapkan program pinjaman mesin jahit kepada mereka

yang memerlukan. Untuk selanjutnya mereka akan mengangsur untuk melunasi mesin yang mereka pinjam untuk melanjutkan usahanya. Dengan demikian harapannya, tidak akan ditemui lulusan yang tidak berkesempatan membuka lapangan kerja karena terkendala sarana peralatan seperti tersebut diatas “

12. Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk menjalin kemitraan dengan dunia industri ?

“ mengenalkan kepada industry tentang SMK NU Banat Kudus, menerima berbagai kunjungan dari industry dan menindaklanjutinya dengan menjalin kerjasama dengan berbagai industry untuk bersama-sama melaksanakan program yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak “

13. Bagaimana pendapat kepala sekolah mengenai sekolahan bernuansa Islam namun harus tetap mengikuti perkembangan zaman dalam bidang fashion ?

“ SMK NU Banat Kudus sebagai sebuah lembaga pendidikan islam yang mengkhususkan bidangnya untuk mendidik peserta didik putri, mengembangkan kompetensi keahlian tata busana sebagai sebuah inovasi untuk mengenalkan kepada masyarakat luas bahwa menjadi seorang wanita muslimah, merupakan suatu karunia yang harus kita syukuri, bahwa berhijab tidak menjadi halangan untuk berkarya dan berinovasi, jadi disini kami menampilkan karya-karya budaya yang islami, nyaman dikenakan dan tetap mengikuti perkembangan mode busana yang sedang berkembang “

14. Bagaimana hasil perencanaan pendidikan bidang *Fashion Designer* untuk sekolah ?

“ perencanaan pendidikan dengan mengembangkan model pembelajaran *Teaching Factory* diharapkan akan terus berkembang, sehingga produk-produk karya siswi-siswi SMK yang siap dipasarkan ini akan mampu berkontribusi terhadap income bussines centre sekolah. Program-program pengembangan yang telah direncanakan diharapkan kedepannya akan terus ditingkatkan sesuai dengan demand dari dunia industry. SMK dan industry harus selalu bergandengan sehingga akan terwujud apa yang selama ini menjadi cita-cita bersama termasuk menjadi nawacita dari presiden Republik Indonesia yaitu untuk mewujudkan lulusan-lulusan pendidikan vokasi menjadi tenaga kerja yang produktif di

usia produktif mereka, dan menjadi motor roda perekonomian Negara.

2. Guru Tata Busana

Nama Responden : Lilik Muflikatun, S.Pd

Umur : 28 Tahun

Jabatan : Ketua program *Fashion Designer* SMK NU Banat Kudus

1. Apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kemampuan murid-murid di SMK NU Banat Kudus ?

“sebenarnya di SMK NU Banat Kudus sudah meluluskan satu angkatan yang sudah menggunakan k13, dan sekarang di SMK NU Banat Kudus mulai kelas x dan xi sudah menggunakan k13 semua, mereka sudah bisa mengikuti, yang kelas x dimulai dari c1 yaitu dasar, c2-c3 dikelas xi dan xii, untuk *Fashion Designer* sendiri dimulai tahun ini yaitu ada pada kelas x, sedang yang kelas xi dan xii masih focus pada tata busana. Peminatnya sangat banyak sekali, tapi kita hanya membuka satu kelas, menggunakan seleksi, mereka sudah bisa mengikuti *Teaching Factory* karena ini memang sudah diterapkan, misalnya ini kita dapat pesanan untuk membuat PBI (Pembuatan Busana Industri) temanya membuat blues sama bawahan jadi kita sebelum pembelajaran dimulai kita sudah mencari partner”

2. Bagaimana model manajemen perencanaan di SMK NU Banat Kudus dalam mempersiapkan siswi dibidang *Fashion Designer* ?

“ untuk manajemen perencanaan di SMK NU Banat Kudus untuk yang *Fashion Designer* karena memang baru awal jadi kita memang kita ini menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industry yang aman, nanti setelah dia tiga tahun berjalan, tahun ke empatnya selama enam bulan itu dia bekerja di dunia industry atau dunia usaha, dan pembelajaran kita sudah mengarah ke pembelajaran berbasis *Teaching Factory* yaitu pembelajaran industry, jadi anak memang sudah ada gambaran nanti di tahun keempat dia terjun ke dunia industri sudah di ... disekolah, jadi industry itu seperti ini loh pembelajarannya. Mereka sudah ditanamkan basic-basicnya “

3. Apa saja strategi guru dalam memberikan pemahaman berupa teori maupun praktek kepada siswa ?
 “ sebenarnya fifty-fifty antara teori dan praktik, jadi sebelum kita keterampilan sekarang sudah k13, pengetahuan dan keterampilan itu sebelahan. Kalau untuk teori kita lebih ke diskusi, ceramah dan penugasan. Kemudian yang keterampilannya kita menggunakan metode demonstrasi ”
4. Apakah dalam pelaksanaannya ada beberapa program yang susah diterapkan sehingga guru mengalami hambatan ?
 “ dalam strategi pembelajaran alhamdulillah berjalan lancar hanya saja guru sering meninggalkan ruangan kelas karena sekolah sering menerima tamu. kalau masalah mesin eror tidak terlalu besar ”
5. Apakah sarana prasarana di SMK NU Banat Kudus menunjang untuk bidang *Fashion Designer* ?
 “ untuk setiap mata pelajaran keterampilan mereka digiring ke lep, design ke studio dan jahit di ruang jahit.”
6. Apakah guru menggunakan mesin-mesin yang disediakan untuk kegiatan belajar mengajar ?
 “ untuk semua peralatan yang disupport dari djarum, sebelum alat didatangkan memang kita itu diadakan training dulu sebelum memberikan kepada anak-anak, jadi kita semua sudah mendapatkan pembelajaran dari alat itu sebelum diaplikasikan ke anak-anak, untuk yang pola digital kita memang meskipun tua-tua tapi tetap semangat, tidak ketinggalan yang era sekarang. Pengenalan mesin-mesin secara bertahap, jadi setiap akan didatangkan mesin baru, kita di training, untuk yang pola digital kurang lebih selama seminggu dan untuk pengembangan ilmu itu setiap bulannya didatangkan dari designer IFC (Indonesian Fashion Chimber) “
7. Apa perbedaan mengajar tata busana dengan mengajar *Fashion Designer* ?
 “ ada, kalau saya melihat dari strukturnya, perbedaannya terletak di Kalau di fashion design di kelas x dan xi itu tanamkan di designnya, makdusnya jamnya lebih banyak di designnya, kalau yang tata busana lebih banyak di pola sama jait. Tapi nanti ditahun

ketiga yang tata busana prakaryanya hanya tiga bulan saja, namun yang fashion design itu sampai enam bulan dan keluar itu nanti dia harus sudah menciptakan produk industri “

8. Apakah perminatan *Fashion Designer* dilalui siswa dengan proses seleksi ?

“ iya, ada seleksinya. Ada seleksi teori,s seleksi keterampilan berupa membuat design, nah dari design itu kan anak sudah bisa dipetakan, yang pintar design dan yang belum yang mana. Kemudian untuk yang masuk jurusan tata busana atau design, dari ketiga seleksi yang ada kita mempertimbangkan dari wawancara,kita menanyakan nanti lulus dari sini mereka mau buka usaha atau kuliah? Kalau dia mau kuliah kita masukan di tata busana kalau dia mau buka usaha kita masukan di fashion design, jadi memang yang fashion design nanti lulus harus buka usaha”

9. Bagaimana bentuk penanganan guru terhadap siswa yang lamban belajar *Fashion Designer* ?

“ iya memang tidak semua anak itu pinter, ada yang rendah kebawah ada yang keatas, untuk anak-anak yang pemahamannya rendah kita sering menambahkan waktu untuk anak itu, karena kok sampai satu kelas nunggu anak itu sampai paham kasihan yang sudah pinter, jadi anak yang belum bias diberikan waktu diluar jam itu untuk face to face. Dan itu beragam, ada yang belum bisa dipolanya biasanya kalau pola itu berhubungan dengan matematika, kalau matimatika enggak oke polanya juga enggak oke, ada yang di designnya juga “

10. Apakah guru memberikan dorongan motivasi terhadap siswa untuk berwirausaha ?

“ tentu saja, melalui piket menjaga butik zelmira, mulai kelas xi dan xii tapi untuk kelas xii semester dua ini tidak megikuti karena untuk persiapan UN, nah piketnya yang disitu juga nanti dia mendapat kerjaan dari butik. Dan memang ada materi khusus untuk berwirausaha, kita pelajarannya mix match, kalau pelajaran matematika, matematikanya harus mengacu pelajaran pola busana jadi bukan seperti matematika yang tidak diimplementasikan dipola jadi kita memang sudah mix matchkan. Dalam pengenalan berwirausaha kepada siswi *Fashion Designer* dan tata busana kelas x itu sama karena baru dasar, Cuma untuk perencanaan kelas

xi nanti otomatis berbeda karena di kelas xii dan xiii yang *Fashion Designer* itu harus mempunyai PU (Pengelolaan Usaha) dia diajari cara mendirikan usaha tailor atau butik”

11. Bagaimana bentuk pengawasan guru terhadap perkembangan ekonomi kreatif pada siswa ?

“ untuk pemakain lep studio misalnya, memasuki studio itu ada Standar Operasi Prosedur dan memang harus izin sama ketua lepnya, kita masuk studio itu sudah ada pengawasan disitu dan ada hal-hal yang tidak boleh dibuka karena sudah dikunci sama ketua lepnya (website). Setiap hari selalu ada pantauan karena kalau tidak seperti itu nanti buku ada yang hilang, ini hilang dll kan harus ada pemeriksaan setiap hari “

12. SMK NU Banat Kudus mendapatkan fasilitas berupa sarana prasarana dan pembinaan khusus dari Djarum, seperti apakah berkontribusi sekolah terhadap Djarum ?

“ Dari Djarum hanya meminta prestasi siswa dan mengharapkan lulusan dr SMK NU Banat bisa berwirausaha”

13. Program *Fashion Designer* di SMK NU Banat Kudus ditempuh dalam waktu empat tahun, pada tahun keberapa peserta didik difokuskan pada materi *Fashion Designer* ? Mohon dijelaskan

“ Pada tahun pertama sampai tahun ketiga masih menerima materi pelajaran adaptif ,normatif dan produktif, pada tahun ke empat anak hanya pada materi pelajaran produktif fashion design”

14. SMK NU Banat Kudus memiliki butik dengan brand Zelmira, busana-busana Zelmira sendiri adalah hasil karya siswi, apakah siswi mendapat keuntungan dari hasil penjualan tersebut?

“ Keuntungan digunakan Untuk mewujudkan produk dalam setiap praktik pembelajaran, jadi dalam setiap praktik anak tidak mengeluarkan biaya praktik.”

15. Seperti apakah proses atau kegiatan penempatan guru ditempat magang? Berapa lama penempatan tersebut?

“ Untuk kegiatan magang SMK Banat mempunyai materi yang di sinkronkan dg DUDI dan magangnya selama 1 bulan”

3. Peserta didik

Nama Responden : Rania
Alamat : Jati Kulon Perum Modern Rt 02/02
Umur : 17 Tahun
Kelas : XII Tata Busana

1. Apa yang membuat anda tertarik dengan *Fashion Designer* ?
“yang membuat tertarik itu karena dari SMP sudah suka sama Terus mikir juga waktu SMP mau lanjut kemana dan bakat aku sebenarnya itu apakan kayak enggak ngerti gitu kan, terus akhirnya eee ternyata aku tu lebih suka ke fashion terus yaudah dari situ mulai ditekuni gitu, terus akhirnya milih sekolah di smk banat soalnya bakal tau disana diajarin jahit, design dan bikin pola”
2. Apakah mempelajari *Fashion Designer* di smk nu banat dimulai dari nol ?
“ dimulai dari nol banget soalnya banyak juga anak-anak yang baru masuk masih belum bisa gambar kayak gitu kan, nah itu diajarin dari nol dari mulai , apa kayak cara gambar tangan gambar eee gestyre badan dan lain-lain kayak gitu ya nanti meningkat, jadi makin naik kelas itu nanti makin meningkat, jadi emang bener-bener diajarin dari nol dari yang paling mudah ke tingkat yang paling rumit”
3. Apakah materi yang diterima diberikan secara runtut sesuai tingkat kesulitan ?
“ biasanya kalo kita mau bikin produk itu dari awal design, pola sama njahit itu udah kayak satu kesatuan gitu lho, jadi emang urut “
4. Apakah dalam memberikan materi ataupun praktik guru sudah efektif dan efisien ?
“ sudah efisien dan efektif juga soalnya guru lebih ngerti tempat-tempatnya kayak kelas x dikasih apa juga udah ngerti jadi menurut rania pribadi juga sudah sesuai”
5. Apakah guru menggunakan sarana prasarana yang tersedia sebagai media pembelajaran ?
“ iya, kalau buat guru-gurunya itu kan kita dapet sarana prasarana dari djarum, dan guru-gurunya itu juga diajarin kayak ada pelatihan “

6. Bagaimana guru melakukan penanganan terhadap siswa yang kurang tanggap dalam mengimplementasikan materi ke dalam praktik ?

“ kalau yang kayak gitu ada sih, biasanya dari gurunya lebih ngajarin gitu sampai si murid ini bisa terus bisa Tanya ke temen selain itu bisa nanya ke gurunya sendiri sih, dan anak itu harus aktif atau mempunyai keinginan untuk bisa “

7. Apakah di SMK NU Banat Kudus diajarkan berwirausaha? Seperti apa ?

“ emm kalo di butik itu rata-rata dari produk siswa nah selain itu juga butiknya setiap hari ada yang jaga di butik jadi anak-anak ini ngerti keseharian yang ada di butik seperti proses jual belinya, pemasaran juga diajarkan lewat social media, kan selain di butik ini kita juga ada di online shop kayak di JD.ID atau Bli-Bli juga terus habis itu bisa pesen lewat website juga, pengelolaan web masih dari sekolah tapi kalo butik itu dari siswa gitu kan yang jaga tadi”

8. Apakah setelah mendapat ilmu di sekolah anda ingin membuka usaha sendiri sesuai bidang yang dipelajari ?

“ kalo Rania pribadi sih ingin melanjutkan di tata busana lagi soalnya memang suka dan ingin ngembangin lagi buat usaha nanti “

9. Apakah guru memberi dorongan untuk selalu berkarya ?

“ iya dari guru-guru dari sekolah ngasih kayak semangat motivasi gitu biar kita tu tetep aa semangat untuk sekolah dan melanjutkan tata busana ini “

10. Apakah budaya dan lingkungan mempengaruhi anda dalam berkreasi ?

“iya mempengaruhi banget itu kan, jadi di zelmira di banat itu sebisa mungkin koleksi yang kita buat itu mengandung unsur daerah gitu kan kayak border, batik, terus kayak ada smoke, smoke itu kan kayak kerajinan tangan itu kan jadi kayak ada detailnya, unsure daerahnya tapi tetep modis”

11. Bagaimana cara anda memadukan perkembangan zaman dengan fashion muslim ?

“ jadi di smk banat itu kita lebih ke ready to wear, nah ready to wear itu emang sering kita pakai setiap hari kan, nah dari situ kita juga ngambil dari unsur luarnya juga yang jadi trend sekarang kita masukin ke busana muslim, dan busana muslim yang kita buat itu juga yang wearable yang nyaman tapi tetep modis gitu dan bisa dipakai untuk yang non hijab juga, modis wear “

12. Apakah lingkungan di sekolah membuat kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman ?

“ hmm udah nyaman, meskipun bersebelahan dengan PPYUR, anak-anak PPYUR juga sekolah di MA, jadinya pas jam sekolah juga sepi “

13. Seperti apa kontribusi siswi terhadap sekolah ?

“ emm kalo dari murid-murid itu ada yang kayak buka olshop gitu kan terus kalo misalnya dari butik juga ikut kayak pameran fest, pameran di hongkong, di bali, jadi Alhamdulillah kita kayak sering ikut pameran-pameran juga “

14. Suka duka menjadi pengamat fashion ?

“ emm suka dukanya, ee kalo misalnya itu ya kita mau bikin baju muslim yang dipake sama... yang orang lain atau orang non hijab itu bisa menerima tapi tetep nyaman dipakai tapi tetep modis kayak mikirnya gimana ya gitu, susahnyanya tu disitu sih, terus yang orang-orang luar bisa menerima design kita gitu”

Nama : Hasna Nauvalin
Alamat : Karang Malang Gebog Kudus
Umur :15 tahun
Kelas : X Tata Busana

1. Bagaimana proses seleksi masuk di SMK Banat ? tahapan-tahapan apa yang dilalui calon peserta didik baru? seperti apa? Jelaskan
“ Dulu saya melalui pendaftaran tes seleksi itu terdiri dari tes tertulis, tes lisan, praktek sama tes bakat, tertulis itu seperti mengerjakan soal kayak bahasa Indonesia, PAI (Pendidikan Agama Islam), sama matematika, bahasa inggris terus selesai tertulis dilanjutkan tes bakat seperti membuat design busana jadi kita disuruh kayak bikin busana design baju, jadi tes praktiknya waktu itu membaca qur'an uang halangan membaca asmaul husna seingat saya, sholat subuh oh iya sebelumnya praktik wudhu dulu. Setelah diterima di SMK Banat ditengah-tengah mopdik itu kita diwawancara seperti ditanya setelah lulus SMK ingin melanjutkan kerja atau kuliah dan banyaklah, tau SMK Banat dari mana, terus dan kata guru mendapatkan program tata busana atau design fashion itu melalui wawancara dan tes seleksi.”
2. Apakah hasil butik zelmira adalah hasil karya siswa? Jika iya, apakah siswi mendapat keuntungan dari penjualan tersebut ?
“ Setau saya hasil siswi, meskipun kelas X ini belum dianjurkan buat produk dengan dijual melalui butik, tapi selain siswi ada mbak-mbak juga yang ikut membantu, selama ini saya merasa tidak mendapat keuntungan karena mungkin kurang ikut serta untuk yang kelas X, kelas X ini hanya ada pembagian tugas untuk menjaga butik, seperti melayani pembeli dan lain-lain.”
3. Seperti apa pelatihan keterampilan soft skills di SMK Banat? Apa aja pelatihan keterampilan nya?
“ Kami diajari dari mulai membuat pola, mendesign baju, membuat proporsi, menjahit terus kayak pengenalan bahan-bahan tekstil, serat-seratnya dari awal juga menjadi model seperti cara berjalan, juga saat mengadakan lomba disekolah seperti merias wajah,

membuat model hijab juga modelling, menghias pot, kaligrafi, membuat miniatur dan masih banyak. Dalam ekstrakurikuler pun seperti rebana, English debate, PMR, design grafis dan juga pendalaman Al-Qur'an dan yang wajib pramuka.

Nama : Maulida Rachma Ramdhani
Alamat : Kudus
Umur :16 tahun
Kelas : X Fashion Design

1. Bagaimana proses seleksi masuk di SMK Banat ? tahapan-tahapan apa yang dilalui calon peserta didik baru? seperti apa? Jelaskan
“ Saya dari MTs Banat kak, kalo dari Banat masuk SMKnya tanpa seleksi, ada seleksinya sih tapi Cuma buat nentuin kelas, seleksinya yang pasti design busananya kak, masih menggambar manual belum menggunakan computer.”
2. Apakah hasil butik zelmira adalah hasil karya siswa?
“ Iya kak, hasil butik zelmira adalah hasil dari siswanya.”
3. Apakah anda mengetahui metode pembelajaran demonstrasi di smk banat? Biasanya digunakan pada pelajaran apa?
“ Ya saya mengetahuinya, biasanya metode itu digunakan saat pelajaran teknik menjahit dan pola busana.”

Lampiran XVI

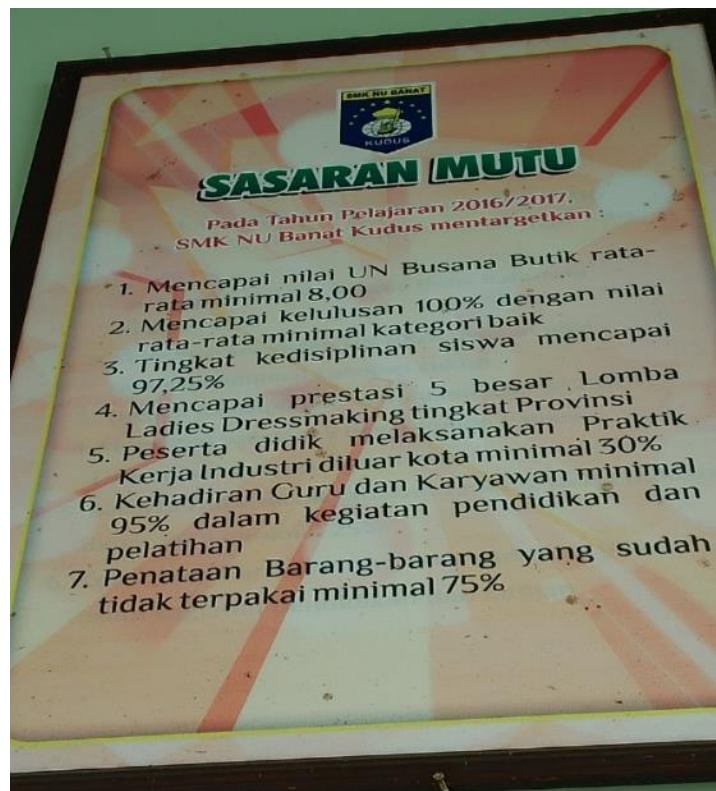


Hasil Observasi Sekolah pada 16 Desember 2017



Hasil Observasi Sekolah pada 16 Desember 2017

Hasil Observasi Sekolah pada 16 Desember 2017





Hasil Observasi Sekolah pada 02 Januari 2018



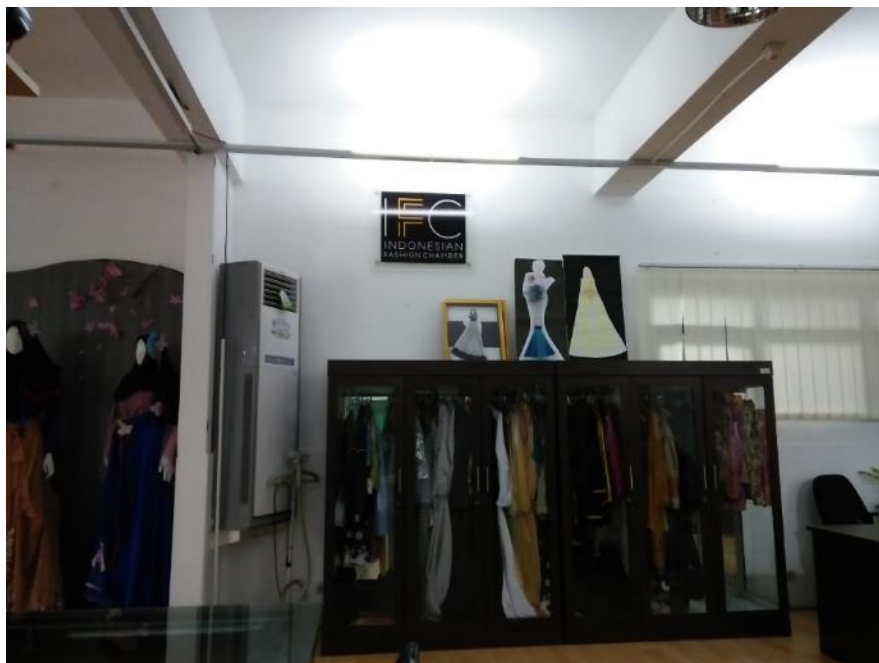


Hasil observasi 02 Januari 2018 – Studio Jahit





Hasil observasi 02 Januari 2018 – Studio Busana dari Djarum Foundation



Hasil observasi 02 Januari 2018 – Hasil karya peserta didik



Hasil observasi 02 Januari 2018 – Peserta didik sedang berdiskusi di Studio Busana



Hasil observasi 02 Januari 2018 – Studio Busana



Hasil observasi 02 Januari 2018 – *Catwalk Modelling*



Hasil dokumentasi 30 Januari 2018 – Siswi Hasna Nauvalin, siswi Maulida Rachma Ramdhani, peneliti dan Ibu Lilik Muflikah, S.Pd.



Hasil dokumentasi 30 Januari 2018 – Siswi Hasna Nauvalin, siswi Maulida Rachma Ramdhani, peneliti dan siswi Rania.

Lampiran XVII

Curriculum Vitae

Nama : Ummu Asna Arief Zakiyya
TTL : Demak, 19 Desember 1995
Alamat : Setinggil Al-fattah Bintoro Demak
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No WhatsApp : 081575951232
Email : mayzakiiyya@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- MI SULTAN FATAH BINTORO DEMAK
- MTs DARUL ULUM KUDUS
- MANU BANAT KUDUS

PENDIDIKAN NON-FORMAL

- Pesantren Nahdlatul Banat Lil Ulum (2014)
- Pesantren Al-Munawwir Komplek Q (2015)
- English course in Melbourne Pare Kediri (2016)
- English course in PEACE Pare Kediri (2016)
- Lembaga Pelatihan Keterampilan Menjahit JILLY Yogyakarta (2017)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Ketua OSIS MTs DARUL ULUM KUDUS (2010-2011)
- Anggota Saka Unit Pramuka Peduli Kudus (2012-2013)
- *Pengurus jurusan prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN SUKA (2016-Sekarang)*

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Ummu Asna Arief Zakiyya